

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan di Indonesia tidak dapat dipisahkan dari pembelajaran bahasa, terutama pembelajaran bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang harus diajarkan di setiap sekolah. Pembelajaran bahasa Indonesia pada dasarnya diarahkan untuk meningkatkan kemampuan berinteraksi secara efektif dalam membangun hubungan, saling bertukar pengetahuan, keterampilan dan sikap berbahasa. Oleh karena itu, bahasa Indonesia dalam proses pembelajarannya diharapkan dapat menjadi pengetahuan serta keterampilan siswa untuk bertutur bahasa Indonesia yang komunikatif.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat empat jenis keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Oleh hal ini, keterampilan menulis menjadi salah satu keterampilan berbahasa paling kompleks karena siswa dituntut untuk dapat menuangkan serta menyusun isi tulisannya ke dalam bahasa tulis. Dalam pembelajaran kegiatan menulis menjadikan siswa aktif dan dapat merangsang keterampilan siswa dalam merangkai kata. Akan tetapi, dalam proses penerapannya banyak siswa mengalami hambatan dalam menyusun kalimat, keterbatasan kosakata yang dimiliki, dan kurangnya imajinasi untuk berpikir saat menulis.

Banyak pengaruh dalam ketidaksukaan siswa terhadap keterampilan menulis, yakni pengaruh dari lingkungan, keluarga dan masyarakat, serta minimnya pengalaman menulis karena kurangnya motivasi dalam merangsang

minat menulis. Oleh sebab itu, untuk mencapai ke dalam tingkat tulisan yang baik dan benar siswa harus melakukan latihan secara berkelanjutan dan membutuhkan waktu serta proses yang panjang.

Penggunaan kurikulum 2013 berperan sangat baik dalam mendidik siswa, kurikulum 2013 menggunakan pendekatan yang berproses pada suatu kegiatan ilmiah pembelajaran yang disebut dengan pendekatan ilmiah. Pendekatan ini diyakinkan untuk menunjang perkembangan, pengembangan, sikap, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik. Pembelajaran bahasa Indonesia pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) berpedoman pada kurikulum 2013. Pembelajaran teks prosedur tercantum pada kurikulum 2013 SMP kelas VII Kompetensi Inti (KI) ke-4, yaitu mencoba, mengelola, dan menyajikan dalam ranah kongret dan ranah abstrak sesuai dengan dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang atau teori. Selanjutnya mampu bertindak secara efektif dan kreatif serta menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Pemilihan metode pembelajaran sangat berpengaruh terhadap keefektifan siswa dalam melakukan proses pembelajaran. Oleh sebab itu, metode yang dipakai pendidik dapat dikatakan berhasil apabila mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Dengan pemilihan metode yang tepat dalam pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pada umumnya dalam proses pembelajaran menulis teks prosedur guru biasanya masih menggunakan metode ceramah. Metode ini hanya memfokuskan perhatian siswa kepada guru saja. Pada metode ceramah ini guru yang lebih berperan aktif sedangkan siswa bersikap pasif. Oleh sebab itu, penting adanya

penggunaan metode yang lebih inovatif dan variatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi menulis teks prosedur.

Metode pembelajaran demonstrasi merupakan salah satu metode pembelajaran inovatif dalam mengembangkan keterampilan menulis, terutama dalam menulis teks prosedur. Metode demonstrasi juga melibatkan siswa dalam melakukan prosesnya, sebab siswa terlibat untuk mendemonstrasikan secara langsung tentang melakukan suatu proses yang menjadi bahan pembelajaran. Dalam metode demonstrasi, peneliti menggunakan bahan dan alat sebagai alat peraga di depan kelas sesuai dengan kompetensi dan tujuan yang akan dicapai. Pada saat proses demonstrasi berlangsung diharapkan antusias dan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran semakin meningkat. Selain itu, metode demonstrasi ini juga diharapkan dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dan kreatif serta siswa dapat berpikir secara kritis tentang materi yang disampaikan, karena dalam proses pembelajaran menggunakan metode ini bukan hanya guru yang berlaku sebagai pemeran utama melainkan siswa juga bisa langsung mempraktikkan materi dengan bantuan alat peraga.

Keterkaitan antara penggunaan metode demonstrasi dengan menulis teks prosedur akan menjadi penunjang proses pembelajaran siswa dalam memproduksi teks prosedur agar berkesan secara mendalam. Pada metode ini memberikan siswa kesempatan melihat objek yang didemonstrasikan, sehingga mereka dapat menerapkan langkah-langkah yang ditetapkan secara urut untuk dipraktikkan secara langsung. Langkah-langkah yang telah ditetapkan tersebut dinamakan prosedur. Langkah-langkah tersebutlah yang harus dilakukan dengan konsisten untuk mencapai hasil tujuan yang diinginkan. Dengan itu, siswa dapat

menggunakan proses ini untuk melihat dan mengamati apa yang sedang diperagakan di depan kelas.

Dengan dilakukannya penerapan metode demonstrasi ini siswa diharapkan lebih aktif dan kreatif dalam meningkatkan aktivitas belajarnya. Keberhasilan siswa dalam menulis teks prosedur dengan menggunakan metode demonstrasi adalah apabila siswa mampu mengungkapkan gagasan dan mengembangkan proses atau langkah-langkah demi menyelesaikan suatu pekerjaan yang diperagakan dan dituangkan dalam bentuk tulisan sesuai struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti mengambil judul penelitian “Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 9 Muaro Jambi”.

## **1.2 Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 9 Muaro Jambi. Peneliti ingin menguji pengaruh penggunaan media demonstrasi terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 9 Muaro Jambi.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

Adakah pengaruh penggunaan metode demonstrasi terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 9 Muaro Jambi?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

Mendeskripsikan pengaruh penggunaan media demonstrasi terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 9 Muaro Jambi.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian ini dapat diperinci sebagai berikut:

##### **1.5.1 Manfaat Teoretis**

Hasil penelitian ini secara teoretis diharapkan dapat memberi manfaat bagi perkembangan mutu pendidikan dengan melalui metode demonstrasi yaitu pada materi teks prosedur, sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa terutama dalam pembelajaran menulis teks prosedur dapat menjadi lebih baik.

## 1.5.2 Manfaat Praktis

### 1. Peneliti

- a. Dapat menemukan media pembelajaran yang paling tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran menulis dan juga dapat menambah pengalaman mengajar dengan menggunakan berbagai macam media pembelajaran.
- b. Sebagai upaya untuk meningkatkan kreativitas peneliti dalam proses pembelajaran.

### 2. Guru

- a. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh guru untuk memperbaiki serta mengevaluasi pembelajaran yang dikelolanya.
- b. Sebagai referensi tambahan bagi guru-guru lain untuk melaksanakan pembelajaran dengan media pembelajaran yang lebih bervariasi.
- c. Dapat memberi informasi kepada guru dan tenaga pengajar mengenai manfaat pembelajaran dengan media demonstrasi dalam kemampuan menulis khususnya dalam menulis teks prosedur.
- d. Dengan dilaksanakan penelitian ini juga guru dapat meningkatkan keahliannya dalam kegiatan menulis teks prosedur sehingga permasalahan kurang kreativitas siswa dapat diatasi.

### 3. Siswa

- a. Memberikan kemudahan siswa terhadap kemampuan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya menulis teks prosedur.
  - b. Siswa diharapkan dapat memperoleh pemahaman terhadap materi pelajaran bahasa Indonesia.
  - c. Berharap siswa mampu untuk belajar lebih aktif, kreatif dan inovatif.
  - d. Dengan digunakannya penggunaan media demonstrasi dalam pembelajaran menulis teks prosedur dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Sekolah
- a. Untuk sebagai bahan evaluasi dalam penyusunan dan pengembangan kebijakan sekolah.
  - b. Untuk menambah wawasan terhadap penerapan media pembelajran khususnya dalam menulis teks prosedur oleh siswa.

### **1.6 Definisi Istilah**

1. Pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari suatu benda, orang atau lainnya yang dapat memberikan perubahan.
2. Metode adalah cara atau proses yang sistematis ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu.

3. Metode pembelajaran adalah suatu metode belajar dengan proses sistematis dan teratur yang dilakukan oleh guru untuk menyampaikan materi kepada siswanya.
4. Metode demonstrasi adalah metode yang dilakukan guru yang mengajar dengan cara memperagakan suatu barang, kejadian, aturan secara urut dalam melakukan kegiatan, baik secara langsung atau melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan materi yang sedang disajikan.
5. Keterampilan adalah kemampuan untuk menggunakan pikiran, mengolah ide dan kreatifitas dalam mengerjakan sesuatu.
6. Menulis adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk mengungkapkan gagasan melalui tulisan.
7. Keterampilan menulis adalah kemampuan seseorang untuk menyampaikan maksud ide, pikiran atau perasaan ke dalam bahasa tulis.
8. Teks adalah suatu rangkaian kata-kata yang digunakan untuk memberikan informasi, menjelaskan makna dan sebagainya.
9. Teks prosedur adalah sebuah teks yang menyajikan proses langkah-langkah kegiatan secara bertahap untuk melakukan sesuatu.